

## **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Penelitian ini mengenai analisis potensi kebangkrutan perusahaan menggunakan model springate pada PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014. Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel yaitu model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Springate sedangkan objek penelitiannya adalah laporan keuangan PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014. Adapun data terkait yang menunjang penelitian dapat dilihat dalam laporan keuangan yang diperoleh dari situs PT Bakrie Telecom Tbk. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai analisis potensi kebangkrutan perusahaan menggunakan model Springate pada PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Dalam melakukan sebuah penelitian agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Asep Hermawan (2009:18) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik dari beberapa variabel dalam suatu situasi. Implementasi jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kebangkrutan dengan model Springate. Menurut Sugiyono (2013:24) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel lain. Desain penelitian yang digunakan adalah *time series*. *Time series design* adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan

Elly Ermawati, 2015

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE PADA PT BAKRIE TELECOM TBK PERIODE 2005-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kejelasan suatu keadaan kelompok sebelum diberi pelakuan, karena keadaanya labil tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2013:78). Maka penelitian menganalisis bagaimana gambaran dari prediksi analisis kebangkrutan dengan model Springate.

Penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, yang tampak pada objek penelitian yaitu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan, data yang didapat kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dan mengolah data tersebut, kemudian membandikannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan selama ini.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini variabel-variabel ini juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti .

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Kebangkrutan	Kebangkrutan adalah peristiwa bencana yang mengakibatkan kerugian modal yang besar tidak hanya untuk pemegang saham,	Model Springate	$Z = 1.03 A + 3.07B + 0.66 C + 0.4 D$ Dimana : A = <i>Working Capital/Total Assets</i> B = <i>Net Profit Before</i>	Rasio

Elly Ermawati, 2015

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE PADA PT BAKRIE TELECOM TBK PERIODE 2005-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	baik ritel dan institusi, tetapi juga siapa pun dengan link ekonomi langsung maupun tidak langsung bagi keberhasilan perusahaan. (Haseley Michael, 2012:1)		<i>Interest and Taxes/Total Assets</i> <i>C = Net Profit Pefore Taxes/Current Liabilities</i> <i>D = Sales/Total Assets</i> .	

Sumber: Dikutip dari berbagai referensi buku dan jurnal

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	<i>Income Statement</i> PT Bakrie telecom Tbk	Sekunder	www.bakrietelecom.com
2.	<i>Annual Report</i>	Sekunder	www.bakrietelecom.com
3.	<i>Stock Chart</i> PT Bakrie Telecom Tbk	Sekunder	www.bakrietelecom.com

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting.

Elly Ermawati, 2015

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE PADA PT BAKRIE TELECOM TBK PERIODE 2005-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Donald dan Pamela (2011:364) mendefinisikan bahwa, *“Population is the total Collection of element about which we wish to make some inference”*. Sedangkan menurut Sugiono (2013:148) *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”*. Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bakrie Telecom Tbk.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Asep Hermawan (2009:147), *“Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.*

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:149) *“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”*. Pada penelitian ini, penulis tidak dapat meneliti semua populasi dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Dalam penelitian ini maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014.

#### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:375) *“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”*. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137) *“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.*

Menurut Sugiyono (2013:225) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Menurut Danang Sunyoto (2013:64) “Dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan informasi yang terdapat di *Annual Report* perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2010-2014 mengenai laporan laba rugi perusahaan.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2013:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2013:244) menyatakan bahwa, “*Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its, parts, the realation among parts, and the relationship to the whole*” berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan angka yang akan

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain

1. Analisis deskriptif potensi kebangkrutan pada PT Bakrie Telecom Tbk. Prediksi kebangkrutan berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak-pihak tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan keuangan atau tidak di masa mendatang. Salah satu indikator yang dipakai untuk mengetahui tingkat kebangkrutan adalah indikator keuangan yaitu dengan menggunakan model Springate.
2. Analisis deskriptif potensi kebangkrutan perusahaan menggunakan model Springate pada PT Bakrie Telecom Tbk periode 2005-2014. Kemudian menghitung nilai kebangkrutan dengan menggunakan model Springate. Untuk menghitung *Z-score* digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Dimana :

$A = \text{Working Capital/Total Assets}$

$B = \text{Net Profit Before Interest and Taxes/Total Assets}$

$C = \text{Net Profit Before Taxes/Current Liabilities}$

$D = \text{Sales/Total Assets}$

$Z < 0.862$  diklasifikasikan perusahaan gagal (Venkataramana and Ramarishnaiah K (2012:46))

Menurut Cahaya (2012) potensi kebangkrutan dibagi menjadi 3 katagori :

**TABEL 3.3**  
**TITIK CUT-OFF**

<b>Nilai Cut-Off</b>	<b>Keterangan</b>
$S < 0,862$	Menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius, hal ini perlu ditindaklanjuti oleh manajemen perusahaan agar tidak

Elly Ermawati, 2015

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE PADA PT BAKRIE TELECOM TBK PERIODE 2005-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Nilai Cut-Off</b>	<b>Keterangan</b>
	terjadi kebangkrutan.
$0,862 < S < 1,062$	Menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi rawan. Dalam kondisi ini manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan.
$S > 1,062$	Menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan ( <i>non-bankrupt company</i> ).

3. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.